

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan pada penyajian data dan analisis data sebelumnya, maka pada bagian penutup ini akan penulis berikan simpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

a. Kegiatan Intrakurikuler

1) Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Pembentukan akhlak siswa melalui KBM dilakukan dengan mengkaitkan materi pembelajaran dengan nilai-nilai Islam, pembiasaan dalam kegiatan positif, keteladanan dari ustadz/ah, dan pemberian nasehat baik pada saat KBM berlangsung maupun pada saat waktu istirahat.

2) Bina Pribadi Islami (BPI)

Dalam kegiatan Bina Pribadi Islami, ustadz/ah selalu berusaha memberikan pembinaan terhadap akhlak siswa secara maksimal dengan melakukan pengawasan terhadap siswa bimbingannya baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga hasil pembentukan akhlak mulia yang diharapkan dapat tercapai secara maksimal.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

1) Pramuka

Kegiatan kemah pramuka yang dilaksanakan dirancang pembina dengan kegiatan positif yang bertujuan untuk membentuk akhlak siswa. Kegiatan-kegiatan tersebut tidak terlepas dari ruang lingkup pembahasan akhlak yang meliputi; akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama, dan akhlak kepada lingkungan.

2) Olahraga dan Seni

Kegiatan olahraga seperti futsal dan tari tetap mengedepankan akhlak yang mulia kepada Allah yaitu memperhatikan adab berpakaian yang sesuai dengan perintah agama Islam.

3) Kegiatan Tarhib Ramadhan

Melalui kegiatan tarhib Ramadhan siswa bersosialisasi dengan masyarakat sekitar sekolah dengan berbagi kepada sesama dan melakukan pembersihan masjid dan musola. Hal ini menunjukkan bahwa dalam kegiatan tarhib Ramadhan sekolah menanamkan akhlak tidak hanya akhlak kepada sesama melainkan juga terhadap akhlak kepada lingkungan.

2. Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa di SMAIT Ukhuwah Banjarmasin meliputi:

a. Faktor pendukung:

1) Kurikulum yang sesuai dengan integrasi nilai-nilai keislaman

2) SDM yang berkualitas

- 3) Sarana dan prasarana yang memadai
 - 4) Dukungan dari orangtua siswa
- b. Faktor penghambat:
- 1) Faktor lingkungan siswa
 - 2) Faktor pendanaan.

B. Saran-saran

Dari pengamatan penulis baik melalui observasi, wawancara, dan dokumenter pelaksanaan *full day school* dalam pembentukan akhlak siswa sudah berjalan dengan baik dan lancar, adapun saran penulis ialah:

1. Kepada kepala SMAIT Ukhuwah Banjarmasin agar mempertahankan mutu serta lebih meningkatkan lagi kerjasama baik dengan guru maupun orangtua siswa dalam pembentukan akhlak siswa yang lahir secara fitrah dan penuh potensi diri agar tumbuh menjadi manusia yang baik serta berakhlak mulia.
2. Kepada ustadz dan ustadzah untuk selalu berusaha mengembangkan diri, memperkaya diri dengan pengetahuan, keterampilan, dan profesionalisme seorang pendidik serta memaksimalkan kerja sama dengan orang tua siswa.
3. Kepada seluruh siswa agar tetap semangat belajar dan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh, meniru sikap dan perilaku guru yang bernilai positif dan menjauhi hal-hal negatif serta tidak berhenti untuk mencari ilmu dan membiasakan diri dengan hal-hal yang baik.